

**SOLIDARITAS SOSIAL DALAM TRADISI *TONGKON*
BERDASARKAN PERSPEKTIF EMILE DURKHEIM
DI LEMBANG KADUNDUNG KECAMATAN
MASANDA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**GITARI AYU
2020207885**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Solidaritas Sosial dalam Tradisi *Tongkon* Berdasarkan
Perspektif Emile Durkheim di Lembang Kadundung
Kecamatan Masanda

Disusun Oleh :

Nama : Gitari Ayu

NIRM : 2020207885

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada seminar skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 20 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph. D.
NIDN. 2203108101

Pembimbing II,



Ones Kristiani Rapa', M.Si.
NIDN. 2206089401

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Solidaritas Sosial dalam Tradisi *Tongkon* Berdasarkan Perspektif Emile Durkheim di Lembang Kadundung Kecamatan Masanda

Disusun oleh :

Nama : Gitari Ayu

NIRM : 2020207885

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D.

II. Ones Kristiani Rapa', S.Th., M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Amos Susanto, M.Th.

NIDN. 2230107901

Penguji Pendamping,

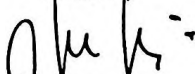


Jems Alam, M.Si.

NIDN. 2214119101

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Fajar Kelana, M.Th.

NIDN. 2017027906

Sekretaris,



Darius, M.Th.

NIDN. 2229118801

Mengetahui

Dekan,



Syukur Matasak, M.Th.

NIDN. 2221087001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gitari Ayu
NIRM : 2020207885
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Solidaritas Sosial dalam Tradisi *Tongkon*
Berdasarkan Perspektif Emile Durkheim di
Lembang Kadundung Kecamatan Masanda

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 27 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Gitari Ayu
NIRM. 2020207885

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gitari Ayu
NIRM : 2020207885
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Solidaritas Sosial dalam Tradisi *Tongkon* Berdasarkan Perspektif Emile Durkheim di Lembang Kadundung Kecamatan Masanda

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 27 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan

Gitari Ayu
NIRM. 2020207885

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat-Nya kepada penulis dan kepada orang tua dan saudara-saudara serta pihak yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan penulis selama proses menempuh pendidikan sarjana.

Untuk orang tua penulis yang terkasih yang telah merawat dan membesarkan penulis dalam cinta kasih, mendidik, mendukung serta membiayai penulis dalam masa pendidikan dengan penuh pengorbanan. Terima kasih atas besarnya cinta yang tidak pernah berhenti mendoakan, serta memotivasi penulis. Tiada yang paling indah selain lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari mulut orang tua. Terima kasih saja takkan cukup untuk membalas cinta dan kasih kalian. Semoga hasil perjuangan saya selama ini dapat berbuah manis.

Untuk saudara-saudara penulis yang terkasih Kakak Ade Irma, Eldha Ranggalaen, Dey Soenarto, dan Suwandi, terima kasih atas cinta, support, kepada penulis untuk terus bersemangat. Untuk teman-teman terdekat penulis yang senantiasa memotivasi, memberi semangat, menabur keceriaan, dan menjadi tempat berbagai suka duka selama pendidikan terima kasih atas cinta kasih kalian.

HALAMAN MOTTO

Untuk apapun yang terjadi, aku hanya ingin menjadi sebaik-baiknya manusia. Bahkan di titik terburuk ku dalam hidup, aku selalu ingin bermanfaat bagi banyak orang dan lingkungan sekitar.

-Gitari Ayu-

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu”

2 Tawarikh 15:7

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

Amsal 23:18

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat tradisi Tongkon di Lembang Kadundung, Kecamatan Masanda sebagai bentuk solidaritas sosial dalam masyarakat Toraja, yang dianalisis menggunakan teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena perubahan nilai dalam pelaksanaan *Tongkon*, yang semula berlandaskan gotong royong dan empati, kini mulai bergeser menjadi relasi transaksional akibat pengaruh modernisasi dan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana nilai-nilai solidaritas mekanis tercermin dalam praktik tradisi *Tongkon* serta upaya menjaga keharmonisan sosial di tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tongkon* berfungsi memperkuat ikatan sosial melalui kehadiran bersama, dukungan moral, dan kerja sama antar warga dalam acara duka seperti *Rambu Solo'*. Tradisi ini menjadi manifestasi nyata solidaritas mekanis sebagaimana dijelaskan oleh Durkheim. Namun, tantangan muncul ketika solidaritas mulai dipandang sebagai kewajiban balas jasa. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi budaya dan mendorong pelestarian nilai-nilai solidaritas dalam kehidupan masyarakat Toraja.

Kata Kunci: Solidaritas Sosial, Tradisi *Tongkon*, Emile Durkheim, Solidaritas Mekanis, *Rambu Solo'*, Gotong Royong

ABSTRACT

This study explores the Tongkon tradition in Lembang Kadundung, Masanda Subdistrict, as a form of social solidarity within the Toraja community, analyzed through the lens of Emile Durkheim's theory of social solidarity. The research is motivated by the shifting values in the practice of Tongkon, which originally emphasized mutual cooperation and empathy, but is now increasingly influenced by transactional dynamics due to modernization and economic pressures. The purpose of this study is to understand how the values of mechanical solidarity are reflected in the Tongkon tradition and how they contribute to maintaining social harmony. Employing a qualitative-descriptive approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that Tongkon strengthens social bonds through communal presence, moral support, and cooperation among residents, particularly during mourning rituals such as Rambu Solo'. This tradition represents a concrete manifestation of Durkheim's concept of mechanical solidarity. However, challenges arise as some community members begin to view participation in Tongkon as a social debt that must be reciprocated. This research is expected to contribute to the study of cultural sociology and promote the preservation of solidarity values within the Toraja society.

Keywords: *Social Solidarity, Tongkon Tradition, Emile Durkheim, Mechanical Solidarity, Rambu Solo' Funeral Ceremony, Mutual Cooperation*